

Jubir OPM Klaim, Kapten Phillips Berbur dengan Anggota KKB Sudah Seperti Saudara

JAYAPURA (IM)

- Juru Bicara Komnas Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat Organisasi Papua Merdeka (TPNPB OPM), Sebby Sembom mengatakan, Capten Phillips Max Marthen saat ini bersama Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) pimpinan Egianus Kogoya di Kampung Alguru.

Sang Jubir OPM itu juga menjelaskan, bahwa pilot pesawat Susi Air itu dalam keadaan sehat dan sudah beraktivitas seperti masyarakat biasa. Artinya Capten Phillips telah berbaur dengan kelompok kriminal bersenjata dengan budaya mereka seperti bakar batu dan bermain di kali serta belajar menembak di markas besar TPNPB.

"Dia Capten Phillips itu yang disandera oleh kami itu bukan sebagai musuh, tetapi sebagai teman atau saudara. Mereka bersama-sama tinggal di markas saling bantu mencari kayu bakar untuk masak," kata Sebby Sembom, Selasa (14/2).

Sementara itu, tim gabungan TNI - Polri

masih terus melakukan pencarian terhadap pilot pesawat Susi Air yang dibakar KKB di Nduga, Papua. Polisi dan TNI menegaskan akan mengedepankan Dialog untuk upaya penyediaan Capten Phillips.

Namun hingga berita ini ditulis, belum juga ada titik terang. Kelompok Kriminal Bersenjata pimpinan Egianus Kogoya masih menyandera Capten Phillips Max Marthen di Markas KKB di Kampung Alguru, Distrik Krepkuri, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan.

Sebelumnya, Satgas Operasi Damai Cartenz berhasil mengevakuasi lima penumpang usai Pesawat Susi Air dibakar Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) teroris pimpinan Egianus Kogoya di Bandara Paro, Nduga, Papua.

Adapun kelimanya adalah Demanus Gwijangge, Minda Gwijangge, Pelenus Gwijangge, Meita Gwijangge dan bayi Wetina W. Saat ini, mereka telah kembali ke rumah masing-masing. ● lus

Polantas Hanya Beri Teguran Pengendara Toyota Alphard yang Pakai Rotator di Jaksel

JAKARTA (IM) - Polisi lalu lintas hanya memberi teguran terhadap pengendara mobil mewah Toyota Alphard, yang menggunakan Strobo. Kendaraan berwarna hitam itu melintas di Jalan Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa, (14/2).

Video peneguran itu pun diunggah oleh TMC Polda Metro Jaya di akun Instagram resminya @tmc-poldametro. Nampak seorang polisi lalu lintas menggiring pengendara mobil ke pinggir jalan.

"Polri Dit Lintas PMJ melakukan peneguran dan imbauan kepada pengendara mobil yang memakai strobo di Jl. Rasuna Said Kuningan Jaksel," tulis dalam unggahan.

Dalam video tersebut juga polisi bernama IPTU Setiyo Utomo melaporkan bersama rekannya telah

menegur kendaraan.

"Melakukan peneguran terhadap kendaraan yang tidak sesuai dengan peruntukannya menggunakan rotator," jelasnya melaporkan.

Perlu diketahui bahwa penggunaan rotator hanya diperuntukkan untuk kendaraan tertentu seperti mobil polisi, mobil ambulans, pemadam kebakaran hingga mobil instansi terkait.

Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Pasal 134 dan Pasal 135 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mobil dengan penggunaan alat pemberi isyarat lalu lintas (lampu rotator) dan sirine memiliki hak prioritas dalam penggunaan jalan raya. Adapun mobil instansi yang dilengkapi rotator atau isyarat hanya memiliki prioritas jika dilakukan pengawalan. ● lus



FOTO: ANTARA

EVAKUASI PENUMPANG KAPAL EXPRESS PRISCILLIA

Prajurit TNI AL dan personel Basarnas mengotong salah seorang penumpang kapal Express Priscillia di Pelabuhan di Kota Gorontalo, Gorontalo, Selasa (14/2). Sebanyak 73 penumpang dan 12 kru kapal berhasil dievakuasi setelah terombang-ambing selama 13 jam akibat mesin kapal yang mati di perairan Teluk Tomini.

Bacok 2 Remaja di Kebon Jeruk, 7 Anggota Geng Motor Ditangkap

JAKARTA (IM) - Tujuh anggota geng motor Kepa Duri 30 JKT, tersangka pembacok 2 remaja di Jalan Mangga, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat ditangkap aparat Polsek Kebon Jeruk.

Kapolsek Kebon Jeruk, Kompol Fatimah mengatakan, ketujuh tersangka tersebut adalah RO (19), RI (19), AF (20), DS (21), MD (18) serta dua tersangka yang masih di bawah umur. Mereka kini berada di Mapolsek Kebon Jeruk.

"Kami juga sudah berhasil mengamankan sebanyak tujuh remaja sementara satu lainnya masih dalam penanganan petugas (DPO)," ujar Fatimah kepada wartawan, Selasa (14/2).

Ia menambahkan, pihaknya menyita sejumlah

barang bukti dari kejadian tersebut. Barang bukti itu berupa satu pakaian berumur darah, satu jaket korban, dan satu celurit.

Sebagaimana diketahui, tujuh anggota geng motor 'Kepa Duri 30 JKT' membacok dua remaja di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Peristiwa itu terjadi di Jalan Mangga 24 RT009/004 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada Sabtu 4 Februari 2023, sekira pukul 04.30 WIB.

"Kejadian tersebut bermula pada saat para korban bersama dengan teman-temannya sedang ngongkrong di pinggir jalan kemudian didatangi kelompok geng motor berjumlah 20 orang," kata Kompol Fatimah dalam keterangannya, dikutip Selasa (14/2). ● lus



FOTO: ANTARA

POLISI BAGIKAN BUNGA DAN COKLAT KEPADA PENGGUNA JALAN

Polisi Satlantas Polres Sukoharjo membawa bunga dan coklat untuk dibagikan kepada pengendara saat kegiatan Sosialisasi Keselamatan Berkendara di Sukoharjo, Jawa Tengah, Selasa (14/2). Kegiatan yang bertepatan dengan hari kasih sayang atau valentine's day tersebut guna mengkampanyekan tertib dan taat berlalu lintas.

Tim Kemanusiaan Polri Tiba di Turki, Bantu Evakuasi Para Korban Gempa

Sulitnya medan dan tebalnya runtuhan material bangunan menghambat Tim SAR K9 mendeteksi korban di bawah reruntuhan gedung yang roboh akibat gempa di Turki.

JAKARTA (IM) - Tim Emergency Medical Team (EMT) untuk bantuan kemanusiaan gempa bumi telah

tiba di Turki. Tim gabungan yang terdiri atas TNI-Polri, Kemenkes, BNPB, dan tim relawan lainnya, tiba di Bandara

Adana, Turki, Senin (13/2) malam.

Kasatgas Polri Misi Kemanusiaan Turki 2023 Brigien Gatot Tri Suryanta mengatakan, tim EMT direncanakan menginap 3 hari di Adana. Sebab pendirian *hospital field* memakan waktu 3 hari. Sehingga tidak dimungkinkan pengeseran pasukan di lapangan karena situasi dan kondisi serta belum siapnya

tenda-tenda dan tim support di lapangan.

"Selama di Adana tim akan dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan instansi masing-masing. Tapi juga akan ada kemungkinan tercampur, menyesuaikan dengan tempat yang tersedia (Hotel Avrupa, Adana Hostel, Gedung A, dan Gedung B)," kata Gatot dalam keterangan tertulis, Selasa (14/2).

Gatot menuturkan pihak AFAD, otoritas penanganan gempa Turki telah menentukan titik penempatan personel Tim SAR Indonesia dan 4 personel Polri, beserta 2 ekor K9, telah bergeser ke lokasi pencarian korban gempa.

"SAR K9 yang tergabung dengan Basarnas melaksanakan pencarian korban bencana gempa bumi di wilayah Kota Hatay," tutur Gatot.

Ia menambahkan, sulitnya medan pencarian dan tebalnya material bangunan menghambat SAR K9 mendeteksi korban di reruntuhan. Pencarian dihentikan sementara karena sudah menjelang malam hari ini.

"Hasil pencarian tidak ditemukan korban yang tertimbun," ucap Gatot.

Ia menuturkan, dalam tim EMT, sebanyak 22 personel Polri diberangkatkan ke Turki dalam misi kemanusiaan pada tahap II ini. Pada tahap I Polri telah melepaskan 4 orang personel yakni dari tim K9 terdiri dari AKP Mohammad Amali, Briпка Stefanus Anto Mulyono, Briпка Triyo Arbianto, dan Bripta I Ketut Mertayasa.

"4 personel ini dimasukkan sebagai tim BNPB yang berangkat melalui pesawat Hercules C130," tutur Gatot.

Ia menjelaskan, tim satgas akan berada di Turki selama sekira 1 bulan. Setibanya di Turki, tim akan dibagi. Tim yang ke Turki (tepatnya di provinsi Hatay) yakni tim kesehatan lapangan dan logistik. Sementara tim yang ke Suriah hanya tim logistik.

"Selanjutnya masih akan ada pengiriman bantuan logistik ke Suriah dan Turki yang akan diangkut dengan 2 pesawat pada tahap-tahap berikutnya," tutur Gatot. ● lus

Polisi Ditusuk Anak Bandar Narkoba di Koja yang Masih di Bawah Umur

JAKARTA (IM) - AKP Pesta Hasiholan Siahaan, anggota polisi yang ditusuk anak bandar narkoba saat penggerebekan di Koja, Jakarta Utara, masih dirawat di RS Polri Kramatjati, Jakarta Timur.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menjelaskan, kondisi korban sudah berangsur-angsur membaik, setelah menjalani operasi terkait luka yang dialaminya.

"Saat ini dipindahkan ke ruang ICU khusus yang ada di RS Kramatjati Polri. Pasca operasi tentunya membutuhkan *recovery* dan keluarga masih menunggu," ujar Trunoyudo kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya, Selasa (14/2).

Keluarga memaklumi insiden yang dialami oleh AKP Pesta Hasiholan Siahaan.

Peristiwa itu dianggap sebagai bentuk dari pengabdian korban dan risiko dalam menjalankan tugas.

"Tentu juga memohon pada kita semua, mendo-

akan, agar kondisinya bisa kembali pulih lebih baik lagi dan bisa beraktivitas seperti semula," kata Trunoyudo.

Informasi yang didapat menyebut bahwa tersangka penusukan berinisial R (16), telah ditetapkan sebagai tersangka. R dijerat menggunakan Pasal 338 Juncto Pasal 53 subsider Pasal 361 ayat 2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terkait percobaan pembunuhan.

"Dengan ancaman hukuman paling lama 15 tahun paling cepat lima tahun penjara," kata Trunoyudo. Meski begitu, penyidik akan memberikan perlakuan khusus selama proses penyidikan. Pasalnya, R masih berstatus di bawah umur.

"Tentunya akan meng-anut Undang-Undang yang mengatur perlakuan khusus terhadap anak berhadapan dengan hukum," ungkap Trunoyudo.

AKP P. Hasiholan Siahaan, ditusuk di bagian punggung saat akan penangkapan target operasi kasus narkoba di Koja, Ja-

karta Utara, Kamis (9/2).

"Kemudian saat proses penangkapan, saat dibawa ke Mapolres, salah satu anggota mendapat penyerangan dari salah seorang warga," ujar Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Gidion Arif Setyawan, kepada wartawan, Sabtu (11/2).

Tersangka menggunakan senjata tajam jenis pedang katana menyabet kotban dari arah belakang. "tersangka dengan senjata tajam menusuk dari belakang. Lukanya di punggung," ucap Gidion.

Anggota Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Utara itu kemudian langsung dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati untuk mendapatkan perawatan.

R menusuk korban dari belakang karena melihat langsung ayahnya dibekuk petugas setelah kedatangan mengedarkan narkoba di wilayah Koja.

"Untuk pelaku (ayah dari R) ini bandar, dan dia buka outlet di situ, buat pemakai di situ ada," ungkap Gidion. ● lus



FOTO: IM/FRANS

SOSIALISASI POLANTAS SMART

Seorang anggota Polantas Polda Metro Jaya melakukan sosialisasi dan edukasi penerbitan SIM dan Implementasi Polantas Smart (Sahabat dan Mitra Masyarakat) ke warga, di Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara, Selasa (14/2). Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman berharap Polantas Smart bisa menjadi wadah informasi yang memberikan pendidikan dan pemahaman ke masyarakat tentang persyaratan dan mekanisme mendapatkan SIM.

Sopir BMW Penabrak Pengendara Motor hingga Tewas di Jalan Fatmawati Ditahan

JAKARTA (IM) - Sopir mobil BMW yang melawan arus menabrak pengendara motor hingga tewas, di Jalan RS Fatmawati Raya, Jakarta Selatan, langsung dijebloskan ke dalam tahanan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menjelaskan, sopir mobil BMW berinisial CN ditahan sejak Senin (13/2), setelah ditetapkan sebagai tersangka.

"Pada tanggal 13 Februari lalu sudah dilakukan penahanan di Rutan Ditlantas Polda Metro Jaya," ujar Trunoyudo kepada wartawan, Selasa (14/2).

Belum ada penjelasan soal motif CN melawan arus lalu lintas hingga menabrak pengendara motor. Polisi masih melakukan penyidikan lebih lanjut terkait kecelakaan yang menewaskan seorang pengendara motor itu.

"Saat ini terhadap proses penyidikan terus berlangsung," kata Trunoyudo.

Tersangka CN dijerat dengan Pasal 310 Ayat 4 Juncto Pasal 287 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum.

"Tentu dengan ancaman hukuman paling lama adalah lima tahun penjara," ujar Trunoyudo.

Diberitakan sebelumnya, seorang pengendara motor berinisial BAS (25) tewas tertabrak mobil BMW di Jalan Raya RS

Fatmawati, depan SPBU Pertamina, Cilandak, Jakarta Selatan, Sabtu (11/2) dini hari.

Kanit Laka Lantas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Suharno mengatakan, kecelakaan maut terjadi sekitar pukul 01.50 WIB. Korban tewas dengan luka pada bagian wajah.

"Korban mengalami luka di wajah, meninggal dunia di TKP. Selanjutnya korban dibawa ke Rumah Sakit Fatmawati," ujar Suharno saat dikonfirmasi, Sabtu (11/2).

Kecelakaan terjadi saat mobil BMW dengan nomor kendaraan B 1507 WBI yang dikemudikan CN melintas dari arah utara ke selatan di Jalan RS Fatmawati.

CN disebut mengendarai mobil di Jalan RS Fatmawati dengan melawan arus. Bersamaan dengan itu, BAS melintas dari arah sebaliknya.

"Di depan SPBU Pertamina, (pengemudi mobil) kurang berhati-hati dan konsentrasi sehingga menabrak bagian depan motor yang sedang melintas dari arah sebaliknya," kata Suharno.

Suharno menegaskan, pengemudi mobil BMW pun langsung dibawa petugas untuk pemeriksaan lebih lanjut, oleh penyidik Satlantas Polres Metro Jakarta Selatan bersama Ditlantas Polda Metro Jaya. ● lus